**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian *Pre Experimental design* yang akan mengkaji penerapan teknik *self management* dalam meningkatkan kedisiplinan belajar kelompok siwa dengan membandingkan tingkat kedisiplinan belajar kelompok siswa sebelum diberikan perlakuan berupa teknik *self management* dengan saat setelah diberikan teknik *self management* di MAN 2 Model Makassar. Dengan demikian dalam penelitian ini hanya ada satu kelompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “teknik *self management”* sebagai variabel bebas (X**)** atau variabel yang memberikan pengaruh (*independen*t *variable*) dan kedisiplinan belajar kelompok sebagai variabel terikat (Y) atau variabel yang dipengaruhi (*dependen*t *variable*).

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-Postest Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Desain Penelitian**

|  |
| --- |
|  O1  X O2 |

 Sumber: Sugiyono, 2015: 111

Keterangan:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| O1 | : | Pengukuran pertama sebelum diberikan perlakuan (pretest) |
| X | : | Treatmen atau Perlakuan (pemberian teknik *self management*) |
| O2 | : | Pengukuran kedua setelah diberikan perlakuan (post test) |

Prosedur pelaksanaan penelitian yaitu dimulai dari tahap perencanaan, pre-test, pemberian bimbingan *self management* kemudian post- test, adapun prosedur pelaksanaan yaitu:

1. Identifikasi masalah, yaitu mencari atau mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang menyebabkan siswa tersebut kurang disiplin dalam belajar kelompok.
2. Pelaksanaan *pre-test* terhadap subjek eksperimen berupa pemberian angket penelitian yang berisi daftar pertanyaan tentang kedisiplinan belajar kelompok siswa, pelaksanaan pre-test dilaksanakan selama 1 hari, dimana dalam pelaksanaannya dibantu oleh guru bimbingan konseling.
3. Pemberian bimbingan *self management* terhadap subjek eksperimen dengan menggunakan beberapa teknik dalam mengembangkan kemampuan *Self Management.* Kemampuan tersebut adalah pantau-diri (*self-monitoring*), gan-jaran (*self-reward*), kendali-stimulus (*stimulus-control*); dan hukum-diri (*self-punishment*).
4. Pelaksanaan *post-test* terhadap subjek eksperimen berupa pemberian angket penelitian yang muatannya sama dengan pre-test yang berisi tentang item pertanyaan kedisiplinan belajar kelompok.
5. Untuk kebutuhan analisis data, dicari selisih skor antara *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji *non parametric* yaitu uji wilcoxon
6. **Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami dengan jelas variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan definisi operasional, yaitu sebagai berikut:

* 1. Bimbingan *self management* merupakan proses pemberian bantuan kepada konseli guna mengontrol respon yang dibangkitkan oleh diri sendiri. Bimbingan *self management* terdiri dari pantau diri (*self monitoring),* ganjaran diri (*self reward)*, kendali diri (*stimulus control)* dan hukuman diri (*self punishment)*
	2. Kedisiplinan belajar kelompok merupakan sikap siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan dan keteraturan berdasarkan peraturan yang dibuat, hukuman, konsistensi dan penghargaan. Indikator peraturan terdiri dari menunda-nunda waktu dalam belajar kelompok dan menunda memulai mengerjakan tugas kelompok. Hukuman terdiri dari menunda menyelesaikan tugas kelompok dan tidak tepat waktu mengumpulkan tugas. Konsistensi terdiri atas konsisten dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak menjalankan waktu belajar yang telah disepakati. Sedangkan penghargaan terdiri dari hiburan dan bermain.
1. **Populasi Dan Sampel**
2. **Populasi**

Sugiyono (2015: 117) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi merupakan subjek penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI MAN 2 Model Makassar, yang berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran, dan guru BK, terdapat 47 siswa yang teridentifikasi kedisiplinan belajar kelompok yang rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.2. Penyebaran Siswa yang Menjadi Populasi Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas  | Jumlah  |
| 1 | XI IKA 1 | 5 |
| 2 | XI IKA2 | 10 |
| 3 | XI IKA 3 | 20 |
| 4 | XI IKA 4 | 12 |
| JUMLAH | 47 |

Sumber: Guru Mata Pelajaran, Guru BK

Oleh karena 47 orang siswa tersebut masih terlalu besar untuk melakukan suatu kegiatan eksperimen, maka ditetapkan subyek penelitian berdasarkan penarikan sampel.

1. **Sampel**

Sugiyono (2015:118) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Penarikan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam pelaksanakan Teknik *Self Management* .

Penarikan sampel ini dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah siswa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan konseling kelompok, sebagaimana yang dikemukakan oleh Yalom (Lubis, 2011:210) bahwa jumlah anggota dalam konseling kelompok terdiri dari 4-12 orang konseli. Agar dinamika kelompok yang berlangsung didalam kelompok dapat efektif bagi pembinaan para anggota kelompok. Untuk itu, peneliti menetapkan 10 orang untuk dijadikan sebagai sampel.Penarikan sampel dalam penelitian ini secara *Simple Random Sampling,* yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap anggota mendapatkan kesempatan yang sama dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.

Adapun pelaksanaan penarikan sampel dengan menggunakan *simple random sampling* yaitu

* + - * 1. Tulis kode atau nomor pada tiap anggota populasi pada selembar kertas
				2. Kumpulkan nomor tiap siswa pada sebuah tempat atau wadah
				3. Undi atau lot kertas sehingga nomor siswa keluar
				4. Ulangi sehingga cukup 10 kertas nomor yang keluar.

Berdasarkan prosedur di atas, maka berikut ini disajikan penyebaran siswa yang menjadi sampel penelitian.

**Tabel 3.3. Penyebaran Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas  | Jumlah  |
| 1 | XI IKA 1 | 2 |
| 2 | XI IKA2 | 3 |
| 3 | XI IKA 3 | 3 |
| 4 | XI IKA 4 | 2 |
| JUMLAH | 10 |

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi dibuat oleh peneliti yang digunakan untuk mencatat kejadian-kejadian atau perubahan serta reaksi dari siswa selama mengikuti bimbingan *self management* melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian. Cara penggunaannya dengan cara memberi tanda ceklis (V) pada setiap aktivitas yang muncul. Adapun kriterianya ditentukan sendiri oleh peneliti berdasarkan persentase dilakukan pada waktu pengamatan. Persentase kemunculan setiap aktivitas pada setiap kali pertemuan latihan dihitung sesuai data lapangan.

Kriteria untuk penentuan hasil observasi dibuat berdasarkan hasil analisis persentase individu dan kelompok yaitu nilai tertinggi 100% dan terendah 0% sehingga diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3 1. Kriteria penentuan hasil obsservasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Persentase** | **Kriteria** |
| 80 %- 100 % | Sangat tinggi |
| 60%-79 % | Tinggi |
| 40 %-59% | Sedang |
| 20 %-39 | Rendah |
| 0 %- 19 % | Sangat rendah |

1. Angket

Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan belajar kelompok siswa. Adapun bentuk angket yang diberikan peneliti adalah berisi beberapa aitem pernyataan serta diberikan sebelum dan setelah perlakuan.

1. **Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini ada dua jenis instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Bahan perlakuan

Bahan perlakuan berupa skenario bimbingan *self management* yang terdiri dari: pedoman kegiatan penelitian, petunjuk kegiatan siswa, materi perlakuan, prosedur pelaksanaan serta media yang digunakan dan alokasi waktu untuk setiap kegiatan.

1. Instrumen pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi, skala yang terlebih dahulu divalidasi ahli dan selanjutnya diuji lapangan terbatas untuk mengetahui validasi dan realibilitasnya.

1. **Teknik analisis data**

Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis data hasil skala penelitian yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar kelompok siswa, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan uji wilcoxon

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan kedisiplinan belajar kelompok siswa di MAN 2 Model Makassar sebelum dan sesudah perlakuan berupa pemberian bimbingan *self management* sebagai teknik bimbingan pribadi, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

 (Tiro, 2004 )

Di mana :

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

Guna memperoleh gambaran umum tentang kedisiplinan belajar kelompok siswa di MAN 2 Model Makassar sebelum dan sesudah perlakuan, maka untuk keperluan tersebut, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor peubah dengan rumus:

 (Hadi 2004)

Di mana:

** : Mean (rata-rata)

Xi : Nilai X ke i samapai ke n

N : Banyaknya subjek

2. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai ada tidaknya perbedaan kedisiplinan belajar kelompok siswa di MAN 2 Model Makassar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan *self management*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan uji non parametrik. Uji non parametrik yang digunakan adalah uji *wilcoxon*. Adapun perhitungannya adalah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 15, 0 *for windows.*

Adapun tingkat signifikan yang digunakan α = 0, 05. Adapun kriterianya adalah tolak Ho yang berbunyi penerapan *self management* dapat meningkatkan kedisiplinan belajar kelompok siswa di MAN 2 Model Makassar jika *Asymp. Sig* yang didapatkan melalui SPSS 16.00 lebih besar dari nilai alpha (a) yang ditetapkan yaitu 0,05. Sebaliknya, terima Ho dengan bunyi penerapan *self management* tidak dapat meningkatkan kedisiplinan belajar kelompok siswa di MAN 2 Model Makassar jika *Asymp. Sig* yang didapatkan melalui SPSS 16.00 lebih kecil dari nilai alpha (a) yang ditetapkan yaitu 0,05.